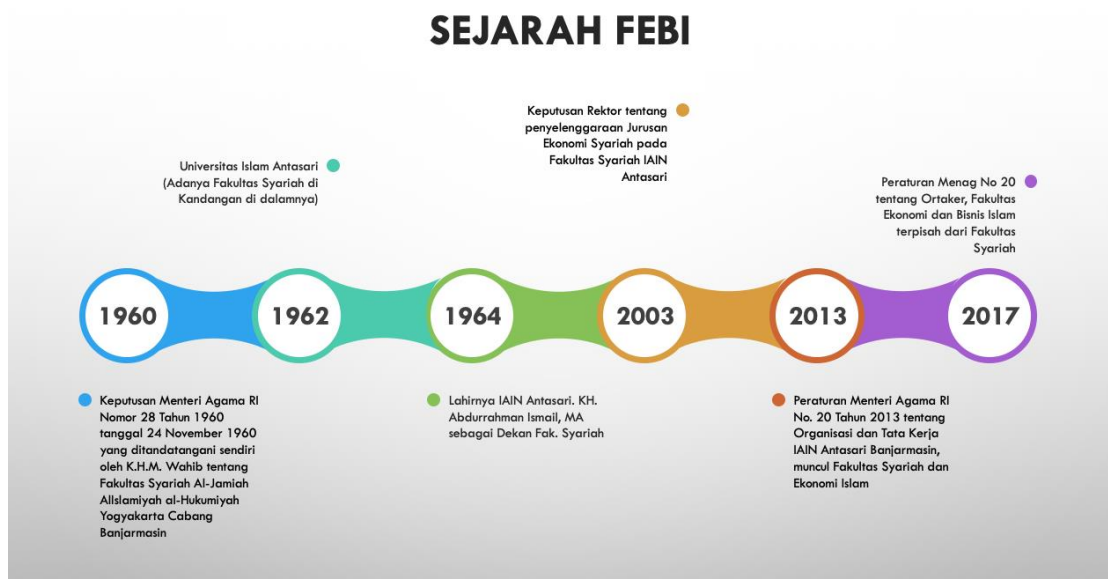


BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Banjarmasin



Gambar 4. 1 Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Banjarmasin

Pada tanggal 27 Februari, Universitas Islam Negeri Antasari membuka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Awalnya, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dimekarkan menjadi fakultas baru ini. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dipersiapkan untuk beroperasi secara mandiri sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Antasari. Saat ini terdapat empat program studi yang ditawarkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: S1 Ekonomi Syariah, S1 Perbankan Syariah, S1 Asuransi Syariah, dan D3 Perbankan Syariah.

2. Visi dan Misi

a. Visi

1. Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang “Unggul dan Berakhlakul Karimah”.
2. Lembaga pendidikan tinggi yang unggul didefinisikan sebagai lembaga pendidikan tinggi yang, di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2024, memiliki keunikan dan terkenal dalam penelitian ilmiah yang mengintegrasikan ilmu-ilmu modern dan ilmu-ilmu keislaman, menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan, berorientasi lokal, dan memiliki perspektif global.
3. Sejalan dengan ajaran Islam, Akhlak dipahami sebagai pendidikan tinggi yang menanamkan akhlak dan nilai-nilai yang baik. Sikap dan perilaku seseorang terhadap lingkungan, orang lain, Tuhan, dan diri sendiri, semuanya menunjukkan akhlak yang baik.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ekonomi dan bisnis Islam yang terintegrasi dengan ilmu ekonomi tradisional dan kontemporer, dengan fokus pada lingkup nasional, lokal, dan global;
2. Mengembangkan penelitian di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang relevan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, kebutuhan masyarakat, dan kelestarian lingkungan;
3. Menciptakan model-model layanan yang sesuai dengan kebutuhan

- masyarakat dan mendorong peningkatan kesadaran keuangan syariah;
4. Menjalinkan hubungan saling percaya dan kerja sama yang saling menguntungkan dengan lembaga keuangan dan organisasi regional, nasional, dan internasional lainnya;
 5. Membangun tata kelola yang berlandaskan pada kebijakan WBK-WBBM dan manajemen kontemporer untuk memuaskan para pemangku kepentingan dan civitas akademika;
 6. Memberikan pendidikan karakter untuk menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia; dan
 7. Menciptakan dan mengoptimalkan layanan digital yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat 5.0.

2. Struktur Organisasi

Tabel 4. 1 Struktur Organisasi Fakultas UIN Antasari

ORGANISASI UNIVERSITAS	
Rektor	: Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA.
Wakil Rektor bidang Akademik dan Kelembagaan	: Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd.
Wakil Rektor bidang Umum dan Perencanaan	: Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag.
Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	: Dr. Irfan Noor, M.Hum
Kepala Biro Administrasi Umum, Perencanaan, Keuangan, dan Kepegawaian	: Dr. H. Adnan Nota, M.A.
Kepala Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama	: Drs. Rijalul Faqih, M.Si.
ORGANISASI FAKULTAS	

Dekan	: Dr. H. Sukarni, M.Ag.
Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan	: Dr. H. Zaki Mubarak, M.Si, M. Fin
Wakil Dekan bidang Umum dan Perencanaan	: Dr. Muhaimin, S.Ag., M.A.
Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	: Dr. Hj. Zulpa Makiah, M.Ag
BAGIAN TATA USAHA	
Kepala Bagian Tata Usaha	: Drs. Fajar Sidiq
Sub Koordinator Adm Umum, Perencanaan dan Keuangan	: Nanang Jainuddin, M.Pd.I.
Sub Koordinator Akademik Kemahasiswaan dan Alumni/Pengembang Teknologi Pembelajaran	: Dra. Hj. Ernawati Guniah
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH	
Ketua	: Rohana Faridah, SE., MM.
Sekretaris	: M. Qamaruddin, ME
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH	
Ketua	: Annisa Sayyid, M.SI
Sekretaris	: Yusuf Asyahri, SE., ME.
PROGRAM STUDI ASURANSI SYARIAH	
Ketua	: Lutpi Sahal, M.S.I
Sekretaris	: Elida Mahriani, SEI, MM
PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH	
Ketua	: Difi Dahliana. M.E.I.
Sekretaris	: Rimayanti.,M.M.
PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH	
Ketua	: Muhammad Noval, M.Si.
Sekretaris	: Annisa Mahfuzah, M.H.
UNIT PENJAMINAN MUTU FAKULTAS	
Ketua	: Dr. Ilham Akbar, M.H.
Sekretaris	: Atika Zahra Maulida, MSI

Anggota	: Annisa Mahfuzah, MHI
GUGUS PENJAMINAN MUTU	
Ketua GPM Ekonomi Syariah	: M. Yulian Ma'mun, Lc, M.M
Ketua GPM Perbankan Syariah	: M. Rifqi Hidayat, M.Sy.
Ketua GPM Asuransi Syariah	: Difi Dahliana, M.E.I
PENGELOLA JURNAL FAKULTAS	
Ketua	: Yulia Hafizah, SHI., MEI
Sekretaris	: Elida Mahriani, SEI., MM.
Anggota	: Muhammad Rifqi Hidayat, SHI., M.Sy.
PENGELOLA LAB KOMPUTER	
Ketua	: Muhammad Rifqi Hidayat, SHI., M.Sy.
Sekretaris	: Ahmad Fuadi, S.Pd.I
PENGELOLA LEKBIS	
Ketua	: Difi Dahliana, M.E.I
Sekretaris	: Atika Zahra Maulida, S.H.I., M.S.I
PENGELOLA LAB BANK MINI SYARIAH	
Ketua	: Rimayanti, SE.MM
Sekretaris	: Novita Alfinuri, B.Sc., M.A
PENGELOLA LAB GALERI INVESTASI SYARIAH	
Ketua	: Muhammad Noval, S.E.I, S.E., M.Si
Sekretaris	: Annisa Mahfuzah, S.E.I., MH
PENGELOLA LAB UINA TV	
Ketua	: Muhammad Qamaruddin, ME
Sekretaris	: M. Yulian Ma'mun, Lc, M.M

B. Hasil Penelitian

1. Identitas Responden

a. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Pria	18	45%
2	Wanita	22	55%
Jumlah		40	100%

Sesuai tabel tersebut membuktikan kebanyakan responden bergender wanita yakni sejumlah 22 orang ataupun 55%. Sedangkan responden bergender laki-laki sebanyak 18 orang ataupun 45% saja.

b. Usia Responden

Tabel 4. 3 Usia Responden

No	Umur Responden	Frekuensi	Persentase
1	15-20 tahun	2	5%
2	21-25 tahun	38	95%
Jumlah		40	100%

Sesuai tabel tersebut membuktikan kebanyakan responden berumur 21-25 tahun yakni sebesar 38 orang ataupun 95%. Umur 15-20 tahun sejumlah 2 individu ataupun 5%.

1. Distribusi jawaban kuisioner oleh Responden

a. Distribusi kuisioner Variabel X1

Tabel 4. 4 Distribusi Jawaban Responden Variabel X1

No	Item Pertanyaan		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah
1	X1.1	<i>f</i>	1	1	11	17	10	

		%	2,5	2,5	27,5	42,5	25,0	
2	X1.2	<i>f</i>	1	1	9	16	13	
		%	2,5	2,5	22,5	40,0	32,5	
3	X1.3	<i>f</i>	1	1	7	21	10	
		%	2,5	2,5	17,5	52,5	25,0	
4	X1.4	<i>f</i>	1	1	8	17	13	
		%	2,5	2,5	20,0	42,5	32,5	
5	X1.5	<i>f</i>	0	0	11	15	14	
		%	0	0	27,5	37,5	35,0	

Sesuai tabel tersebut membuktikan kebanyakan responden menanggapi pertanyaan yang diajukan dengan tanggapan setuju terhadap semua pertanyaan yang diajukan.

b. Distribusi kuisioner Variabel X2

Tabel 4. 5 Distribusi Jawaban Responden Variabel X2

No	Item Pertanyaan		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah
1	X2.1	<i>f</i>	2	0	2	2	34	40
		%	5,0	0	5,0	5,0	85,0	100%
2	X2.2	<i>f</i>	1	0	20	10	9	40
		%	2,5	0	50,0	25,0	22,5	100%
3	X2.3	<i>f</i>	1	1	14	13	11	40
		%	2,5	2,5	35,0	32,5	27,5	100%
4	X2.4	<i>f</i>	1	2	11	17	9	40
		%	2,5	5,0	27,5	42,5	22,5	100%
5	X2.5	<i>f</i>	0	2	7	21	10	40
		%	0	5,0	17,5	52,5	25,0	100%

Sesuai tabel tersebut membuktikan kebanyakan responden menanggapi pertanyaan yang diajukan dengan tanggapan setuju terhadap semua pertanyaan yang diajukan.

c. Distribusi kuisioner Variabel X3

Tabel 4. 6 Distribusi Jawaban Responden Variabel X3

No	Item Pertanyaan		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah
1	X3.1	<i>f</i>	0	1	4	15	20	40
		%	0	2,5	10,0	37,5	50,0	100%
2	X3.2	<i>f</i>	0	1	7	18	14	40
		%	0	2,5	17,5	45,0	35,0	100%
3	X3.3	<i>f</i>	0	2	13	15	10	40
		%	0	5,0	32,5	37,5	25,0	100%
4	X3.4	<i>f</i>	2	9	15	6	8	40
		%	5,0	22,5	37,5	15,0	20,0	100%
5	X3.5	<i>f</i>	0	1	3	20	16	40
		%	0	2,5	7,5	50,0	40,0	100%
6	X3.6	<i>f</i>	2	4	11	13	10	40
		%	5,0	10,0	27,5	32,5	25,0	100%

Sesuai tabel tersebut membuktikan kebanyakan responden menganggapi pertanyaan yang diajukan dengan tanggapan setuju terhadap semua pertanyaan yang diajukan.

d. Distribusi kuisioner Variabel Y

Tabel 4. 7 Distribusi Jawaban Responden Variabel Y

No	Item Pertanyaan		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah
1	Y1	<i>f</i>	0	3	13	14	10	40
		%	0	7,5	32,5	35,0	25,0	100%
2	Y2	<i>f</i>	3	1	11	17	8	40
		%	7,5	2,5	27,5	42,5	20,0	100%
3	Y3	<i>f</i>	0	1	13	18	8	40
		%	0	2,5	32,5	45,0	20,0	100%
4	Y4	<i>f</i>	3	1	15	14	7	40
		%	7,5	2,5	37,5	35,0	17,5	100%
5	Y5	<i>f</i>	0	1	14	16	9	40
		%	0	2,5	35,0	40,0	22,5	100%
6	Y6	<i>f</i>	0	1	14	15	10	40
		%	0	2,5	35,0	37,5	25,0	100%

7	Y7	<i>f</i>	1	2	13	15	9	40
		%	2,5	5,0	32,5	37,5	22,5	100%
8	Y8	<i>f</i>	0	1	16	14	9	40
		%	0	2,5	40,0	35,0	22,5	100%
9	Y9	<i>f</i>	0	1	9	13	17	40
		%	0	2,5	22,5	32,5	42,5	100%

Sesuai tabel tersebut membuktikan kebanyakan responden menanggapi pertanyaan yang diajukan dengan tanggapan setuju terhadap semua pertanyaan yang diajukan.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisiонер

Tabel 4. 8 Uji Validitas dan reliabilitas Kuisiонер

No	Variabel	Item pertanyaan	r tabel	r hitung	Keterangan	<i>Cronbach alpha</i>
1	X1 (Pengetahuan Produk perbankan)	X1.1	0,320	.887**	Valid	0,891
		X1.2	0,320	.839**	Valid	
		X1.3	0,320	.828**	Valid	
		X1.4	0,320	.867**	Valid	
		X1.5	0,320	.744**	Valid	
2	X2 (Religiusitas)	X2.1	0,320	.743**	Valid	0,884
		X2.2	0,320	.837**	Valid	
		X2.3	0,320	.881**	Valid	
		X2.4	0,320	.912**	Valid	
		X2.5	0,320	.762**	Valid	
3	X3 (Literasi keuangan)	X3.1	0,320	.527**	Valid	0,801
		X3.2	0,320	.768**	Valid	
		X3.3	0,320	.838**	Valid	
		X3.4	0,320	.730**	Valid	
		X3.5	0,320	.652**	Valid	
		X3.6	0,320	.763**	Valid	
4	Y (minat mahasiswa FEBI UIN)	Y1	0,320	.817**	Valid	0,944
		Y2	0,320	.867**	Valid	
		Y3	0,320	.904**	Valid	
		Y4	0,320	.868**	Valid	
		Y5	0,320	.882**	Valid	
		Y6	0,320	.895**	Valid	
		Y7	0,320	.810**	Valid	
		Y8	0,320	.928**	Valid	
		Y9	0,320	.540**	Valid	

Sesuai tabelnya tersebut membuktikan angka r hitung $>$ r tabel hingga mendapatkan kesimpulan bahwa pertanyaan yang dipakai dikatakan valid serta bisa dikemukakan ke responden. Karena nilai *cronbach alpha* menunjukkan nilai $>$ 0,60 demikian mendapat kesimpulan maka item pertanyaan yang dipakai reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 9 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandarized Residual
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.0632
	Std. Deviation	.43870
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.114
	Positive	.096
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sesuai tabel tersebut membuktikan nilainya sig. 0,200 $>$ 0,05 hingga mendapat kesimpulan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Penilaian tolerance maupun penilaian *Variance Inflation Factor* (VIF) bisa dipakai guna mengidentifikasi gejala multikolinearitas model penelitian.

Dengan batas toleransi lebih besar dari 0,10 serta batas VIF kurang dari 10,00 mendapat kesimpulan bahwa variabel independen tak menunjukkan multikolinearitas.

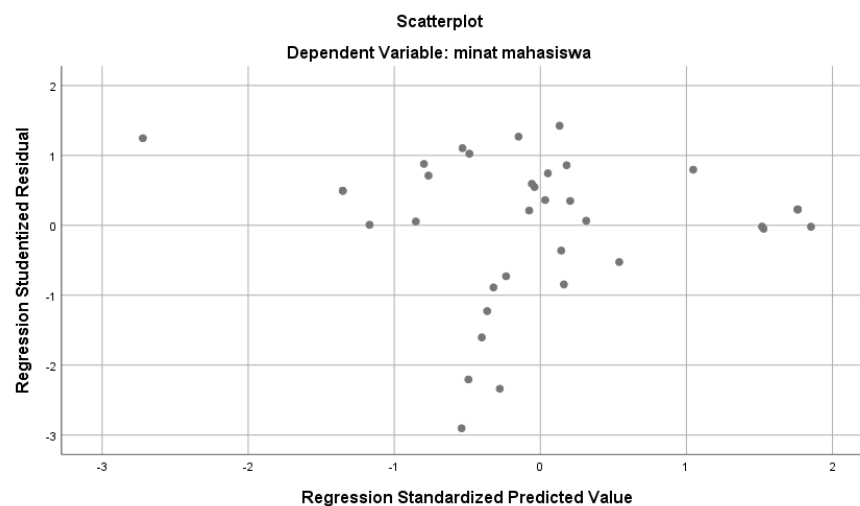
Tabel 4. 10 Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan produk Perbankan	.189	5.303
	Religiusitas	.260	3.840
	Literasi keuangan	.283	3.533

a. Dependent Variable: minat mahasiswa

Ditinjau tabel tersebut terlihat batas $> 0,10$ serta batas FIV $< 10,00$, hingga cenderung kesimpulannya bahwa tak terdapat multikolinearitas antara variabel bebas.

c. Uji Heterokedisitas



Gambar 4. 2 Scatterplot

Meninjau grafik scatterplot tersebut, terbukti maka titik-titik tersebar

acak, dan tersebar keatas ataupun kebawah angka 0 dalam sumbu Y. Kesimpulannya maka tak ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang dipakai.

d. Uji regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan sesudah masing-masing pengujian asumsi klasik telah dilalui. Guna menguji dampak X1, X2 serta X3 pada Y. Temuan perhitungan regresi membuktikan hasil persamaan regresi linier berganda guna menentukan bagaimana X1, X2, serta X3 mempengaruhi Y seperti tabel 4.11. dibawah :

Tabel 4. 11 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.033	2.463		-.825	.415
	Pengetahuan produk Perbankan	-.545	.256	-.306	-2.133	.041
	Religiusitas	.656	.204	.392	3.213	.003
	Literasi keuangan	1.459	.196	.869	7.432	.000

a. Dependent Variable: minat mahasiswa

Dalam tabel Sig. Tersebut bisa diinterpretasikan yakni :

1. Pengetahuan produk perbankan (X1) mempengaruhi minat mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin dengan sig. (0,041) dengan taraf $\alpha = 5\%$
2. Religiusitas (X2) mempengaruhi minat mahasiswa FEBI UIN Antasari

Banjarmasin dengan sig. (0,003) dengan taraf $\alpha = 5\%$

3. Literasi keuangan (X3) mempengaruhi minat mahasiswa FEBI UIN

Antasari Banjarmasin dengan sig. (0,000) dengan taraf $\alpha = 5\%$

e. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi (Adj. R²) atas temuan regresi membuktikan berapa banyak variabel dependen dapat diterangkan atas variabel independennya.

Tabel 4. 12 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.936 ^a	.876	.865	2.35005

a. Predictors: (Constant), Literasi keuangan, religiusitas, Pengetahuan produk perbankan

b. Dependent Variable: minat mahasiswa

Sesuai tabel 4.12 tersebut, membuktikan maka jumlah koefisien determinasi (Adj. R²) senilai 0,876. Demikian bermakna kontribusi produk perbankan, religiusitas dan literasi keuangan pada minat mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin yaitu senilai 87,6%, sementara tersisa 12,4% diterangkan atas variabel lainnya yang tak diungkap pada penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t parsial

Pengujian statistik t dasarnya membuktikan sejauh mana berpengaruhnya tiap-tiap variabel independen dalam penjelasan variabel terikat. Pelaksanaan pengujian parsial tersebut dengan memperbandingkan p-

value dengan besar α (alpha). H_0 ditolak apabila p-value lebih kecil ataupun sama dengan 0,05. sehingga variabel bebas serta variabel terikat masing-masing memberikan pengaruh secara parsial begitu pula keterbaliknya. Selanjutnya merupakan temuan uji statistic t, yang bisa ditinjau dalam tabel 4.13 dibawah.

Tabel 4. 13 Uji t Parsial Variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y

Variabel	P-Value	Sig.	Keputusan
Pengetahuan Produk perbankan (X1)	-2.133	.041	Berpengaruh signifikan
Religiusitas (X2)	3.213	.003	Berpengaruh signifikan
Literasi keuangan (X3)	7.432	.000	Berpengaruh signifikan

Sesuai dalam tabel 4.13 tersebut, dibuktikan maka variabel produk perbankan mempunyai jumlah P-Value 0,041 dengan jumlah probabilitas tersebut dibawah 0,05. Demikianlah, berdasarkan ketetapan didalam karakteristik pengujiannya, apabila jumlah probabilitas $< 0,05$ bahwa mendapatkan kesimpulan variabel produk perbankan mempengaruhi minat mahasiswa FEBI UIN Banjarmasin menjadi nasabah BSI. Selanjutnya dibuktikan variabel religiusitas mempunyai jumlah P-Value senilai 0,003 dengan jumlah probabilitas tersebut kurang dari 0,05. Demikianlah, berdasarkan ketetapan didalam karakteristik pengujiannya, apabila jumlah prob. $< 0,05$, bahwa bermakna secara parsial variabel religiusitas mempengaruhi minat mahasiswa FEBI UIN Banjarmasin menjadi nasabah BSI. Selanjutnya dibuktikan maka variabel literasi keuangan mempunyai jumlah P-Value senilai 0,000 dengan jumlah probabilitas tersebut dibawah

0,05. Demikianlah, berdasarkan ketetapan didalam karakteristik pengujiannya, apabila jumlah prob. < 0,05, berarti secara parsial variabel literasi keuanagn mempengaruhi minat mahasiswa FEBI UIN Banjarmasin menjadi nasabah BSI.

b. Uji F (simultan)

Pengujian statistik F landasannya membuktikan seberapa besar variabel dependen secara simultan bisa diterangkan atas pengaruh variabel independen. Nilai p serta nilai α (alpha) dibandingkan untuk melakukan uji simultan ini. H0 ditolak apabila p-value lebih kecil ataupun sama dengan 0,05. Demikian, bisa dikatakan maka variabel independen serta dependen saling mempengaruhi secara simultan. H0 diterima apabila p-value lebih besar ataupun sama dengan 0,05, ini membuktikan maka variabel independen tak mempengaruhi secara simultan pada variabel dependen. Pengujian statistik F menghasilkan hasil berikut, bisa ditinjau dalam tabel 4.12 dibawah:

Tabel 4. 1 Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1250.245	3	416.748	75.461	.000 ^b
	Residual	176.727	32	5.523		
	Total	1426.972	35			

a. Dependent Variable: minat mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Literasi keuangan , religiusitas , produk perbankan

Sesuai pada tabel 4.12 tersebut, menunjukkan maka probabilitas variabel independen berada dibawah 0,05 memiliki P-Value senilai 0,000. Berdasarkan ketetapan karakteristik pengujiananya, apabila jumlah probabilitas $< 0,05$ mendapat kesimpulan variabel p Literasi keuangan, religiusitas serta produk perbankan secara bersamaan mempengaruhi minat mahasiswa FEBI UIN Banjarmasin menjadi nasabah BSI.

B. Pembahasan

1. Pengetahuan produk perbankan syariah, religiusitas, dan literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap minat Mahasiswa FEBI UIN Antasari Menjadi Nasabah BSI

Notoatmodjo menegaskan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu terhadap suatu hal tertentu. Panca indera yang dimiliki manusia adalah peraba, penciuman, pendengaran, dan penglihatan. Semua konsep yang dimiliki manusia tentang seluruh dunia, termasuk orang lain dan kehidupannya, dikenal sebagai pengetahuan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki dampak substansial pada keinginan mahasiswa dalam memanfaatkan produk bank syariah Indonesia sampai batas tertentu. diperoleh nilai signifikan sebesar $0,041 < 0,05$, yang menunjukkan penolakan H_0 dan penerimaan H_a dalam investigasi ini.

Temuan ini mendukung penelitian Faqih Wildan Hakim (2020), yang

melaporkan bahwa variabel pengetahuan memiliki signifikansi 0,000 yang mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel pengetahuan dan religiusitas.

Temuan ini memberikan kesempatan kepada Bank Syariah Indonesia untuk menggunakan media cetak dan elektronik untuk menyebarkan kesadaran akan produk perbankan syariah dan mempromosikan sosialisasi. Mahasiswa menjadi lebih tertarik untuk menggunakan produk bank syariah Indonesia sebagai hasil dari peningkatan pengetahuan mereka.

Tingkat komitmen atau kesetiaan seseorang terhadap agamanya tercermin dari religiusitasnya. Kami mengakui bahwa agama memiliki pengaruh terhadap manusia secara umum. Pengaruh ini terlihat dari nilai-nilai dan kepribadian seseorang, yang pada akhirnya mempengaruhi cara orang tersebut mengonsumsi. Sangat penting bahwa agama diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dimanifestasikan dalam beberapa aspek ketaatan beragama. Menurut Rizqiyah dkk. (2017), agama adalah kerangka kerja yang terdiri dari gambaran, ide, nilai, dan tatanan perilaku bagi individu, dengan penekanan untuk menemukan dan memahami hal-hal yang sangat vital (sangat penting) bagi kehidupan.

Pada intinya religiusitas mempengaruhi minat menggunakan jasa, semakin kuat religiusitas seseorang, maka semakin besar pula minat seseorang untuk menggunakan jasa syariah. Penelitian dari masa lalu oleh Mardiana (2021) memberikan bukti yang mendukung hubungan yang menguntungkan antara religiusitas dan minat menggunakan jasa. Menurut penelitian Risal

Arfandi dkk. (2023), minat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia secara parsial dipengaruhi oleh religiusitas.

Penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik yang berkaitan dengan religiusitas memiliki dampak yang menguntungkan dan signifikan terhadap keinginan mahasiswa dalam mengadopsi produk bank syariah Indonesia sampai batas tertentu.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel literasi keuangan terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan produk bank syariah Indonesia secara parsial. Diperoleh nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_a dalam penelitian ini diterima dan H_0 ditolak

Literasi keuangan syariah memang memberikan peran yang besar dalam mempengaruhi preferensi masyarakat dalam menggunakan produk tabungan BSI. Hal ini menurut peneliti disebabkan dengan adanya kemajuan masyarakat saat ini dan dengan adanya kemudahan dalam mencari informasi yang berkaitan dengan produk tabungan BSI.

Dilanjut saat ini sudah banyak mahasiswa yang mulai dan sadar akan penting melek finansial yang mereka ketahui dari berbagai sumber. Tinggi rendahnya kualitas literasi keuangan syariah seorang nasabah maka akan dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas dalam memahami dan mengimplementasikan pendidikan serta pendapatan yang disesuaikan dengan kebutuhan. Salah satu literasi keuangan syariah mempengaruhi penggunaan produk tabungan BSI, nasabah telah memahami dengan betul apa yang menjadi

perbedaan antara produk tabungan BSI dengan produk tabungan bank konvensional serta telah memahami akad-akad ataupun istilah-istilah yang ada di dalam bank syariah dan mengimplementasikannya dengan menggunakan produk tabungan BSI.

Penelitian ini didukung oleh Putri Heriska (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah secara parsial berpengaruh terhadap preferensi penggunaan produk tabungan syariah BSI KC Malang Sutoyo.

2. Pengetahuan produk perbankan syariah, religiusitas, dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap minat Mahasiswa FEBI UIN Antasari Menjadi Nasabah BSI

Sesuai tabel 4.12, menunjukkan maka probabilitas variabel independen berada dibawah 0,05 memiliki P-Value senilai 0,000. Berdasarkan ketetapan karakteristik pengujiananya, apabila jumlah probabilitas $< 0,05$ mendapat kesimpulan variabel p Literasi keuangan, religiusitas serta produk perbankan secara bersamaan mempengaruhi minat mahasiswa FEBI UIN Banjarmasin menjadi nasabah BSI.

3. Factor apa yang paling dominan terhadap minat Mahasiswa FEBI UIN Antasari Menjadi Nasabah BSI

Perbandingan koefisien regresi (Beta) antar variabel dapat digunakan untuk mengidentifikasi variabel independen mana yang memiliki dampak terbesar pada variabel Y. Variabel independen dengan koefisien regresi terbesar adalah variabel yang paling kuat mempengaruhi variabel Y. Tabel peringkat berikut ini membandingkan koefisien regresi masing-masing variabel

independen:

Tabel 4. 14 Uji Dominansi

No	Variabel	Koefisien Beta
1	Pengetahuan produk Perbankan Syariah (X1)	-.545
2	Religiusitas (X2)	.656
3	Literasi keuangan (X3)	1.459

Variabel dengan koefisien beta terbesar adalah variabel X3, seperti yang terlihat pada tabel di atas. Hal ini mengindikasikan bahwa, dibandingkan dengan variabel lainnya, variabel X3 (literasi keuangan) memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap variabel. Koefisien positif dari variabel X2 mengindikasikan bahwa mahasiswa di FEBI UIN Antasari Banjarmasin akan semakin tertarik dengan literasi keuangan semakin banyak diterapkan atau diajarkan.